

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Khairat Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khairat Kotanopan Tahun ajaran 2021/2022 Perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khairat Kotanopan sudah berkembang sesuai harapan, dilihat dari kesanggupan anak-anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dilihat dari anak sudah mampu mengkoordinasikan jari-jari tangan dengan mata dalam melakukan kegiatan motorik halus seperti, anak-anak sudah bisa memegang pensil dengan benar, menggunting sesuai pola, menggambar, menempel, menulis, menjiplak bentuk dan anak masih sudah bisa mengancing baju dan mengikat tali sepatunya, dan dapat mengekspresikan diri dengan berkarya menggunakan berbagai media.

Metode yang dilakukan di RA Al-Khairat Kotanopan dengan membiasakan hal-hal yang paling kecil seperti membuka dan memakai sepatu sendiri, makan sendiri, terkadang ada tugas sekolah/pr yang dikerjakan di rumah dengan tujuan agar anak terbiasa melakukan kegiatan menulis agar perkembangan motorik halusnya semakin bagus.

Dengan segala upaya proses pembelajaran yang dilakukan sehingga menghasilkan anak-anak yang mandiri, kreatif dan mandiri dalam melakukan semua kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu kegiatan motorik halus.

2. Aktivitas pembelajaran untuk pengembangan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khairat Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022 untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khairat Kotanopan ada beberapa aktivitas yang sering dilakukan adalah:

- a. Menulis dan menebalkan huruf
 - b. Mewarnai
 - c. Menggambar
 - d. Menggunting dan menempel
 - e. Mencetak tanah liat
 - f. Kolase bahan alam (Daun)
 - g. Kegiatan berkebun
2. Masalah terkait pengembangan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khairat Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran maupun dalam mengembangkan kemampuan anak murid pastinya terdapat kendala maupun masalah yang dihadapi oleh seorang guru di RA Al-Khairat Kotanopan dalam pengembangan keterampilan motorik halus. Berikut masalah terkait pengembangan keterampilan motorik halus anak sebagai berikut:
- a. Guru kelas A di RA Al-Khairat Kotanopan sudah paham tentang bagaimana mengembangkan keterampilan motorik halus dalam pembelajaran dengan cukup baik. Secara umum guru telah tahu metode-metode dalam pembelajaran yang dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengembangan keterampilan motorik halus di RA Al-Khairat Kotanopan ini terlihat ketika melakukan kegiatan mencetak tanah liat, berkebun, dan kegiatan kolase anak-anak dibawa ke halaman sekolah untuk melakukan kegiatan tersebut dengan tujuan pembelajaran bervariasi tidak hanya di kelas saja.
 - b. Permasalahan yang dihadapi guru di kelas A RA Al-Khairat Kotanopan dalam pengembangan keterampilan motorik halus antara lain yaitu: (1) Guru di kelas A masih belum bisa menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri (2) Guru mengalami kesulitan dalam menentukan waktu, metode pembelajaran dan juga media pembelajaran.
 - c. Jumlah media pembelajaran yang terbatas dan kurangnya sarana prasarana di sekolah dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran guru

harus memanfaatkan bahan dari lingkungan sekolah dan alam sekitar sebagai alternatif lain untuk media pembelajaran.

- d. Kondisi peserta didik dan karakteristik anak yang beragam dan ada nya peserta didik baru yang masuk dalam pertengahan semester, sehingga peserta didik baru tertinggal dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Guru masih belum bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi misalnya saja laptop, LCD, sebagai media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena keterbatasan kemampuan gurunya dan dilihat dari latar belakang pendidikannya yang tidak pada pendidikan anak usia dini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas dalam Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Di RA Al-Khairat Kotanopan diharapkan kepada guru, orang tua agar melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Kepada kepala sekolah: Dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak seharusnya kepala sekolah ikut serta dalam pengembangan keterampilan motorik halus pada anak, agar kepala sekolah tahu dalam pelaksanaannya dan penilaian dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak, sarana prasarana pembelajaran juga ditambah agar pembelajarannya lebih bervariasi, untuk guru di kelas A ditambahkan agar tidak kewalahan dalam proses belajar mengajar sehingga kegiatan proses belajar mengajar berjalan sesuai yang diharapkan.
- b. Kepada guru: Agar guru lebih meningkatkan kualitas mengajarnya dan lebih bervariasi lagi dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama tentang pengembangan keterampilan motorik halus anak, agar keterampilan motorik halus anak berkembang lebih baik lagi sesuai yang diharapkan.
- c. Kepada orang tua: Agar menyerahkan sepenuhnya anak-anak kepada guru, harus yakin bahwa guru akan memberikan yang terbaik untuk anak-

anak. Orang tua murid tidak harus ikut menunggui anak-anak nya di depan kelas agar anak terbiasa mandiri, selain itu orang tua juga harus membimbing dan mengajari anak dirumah agar keterampilan motorik halus nya berkembang dengan baik sesuai perkembangan anak.

- d. Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik dari segi rumusan masalah, waktu pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta kurangnya pengetahuan peneliti dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, oleh karena itu diharapkan akan adanya penelitian selanjunya untuk lebih dikembangkan.

